

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bone Bolango adalah sebuah Kabupaten di Provinsi Gorontalo, Indonesia. Kabupaten Bone Bolango memiliki luas wilayah 1.984,57 km² (16,24 % dari Luas Propinsi Gorontalo) dan berpenduduk sebanyak 152.763 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk 77 jiwa/km² (DIKPORA Provinsi Gorontalo, 2012). Bone Bolango merupakan Kabupaten yang sedang berkembang dengan pertumbuhan penduduk yang meningkat. Seiring dengan laju pertumbuhan penduduk yang meningkat, maka kebutuhan akan meningkat. Dalam hal ini pemerintah Kabupaten Bone Bolango sudah cukup peka dengan keadaan tersebut, buktinya dengan tersedianya sarana pendidikan yang cukup memadai, dimana jumlah sekolah baik negeri maupun swasta yang tersebar di wilayah Kabupaten Bone Bolango sebanyak 195 unit. Namun pertanyaannya kemudian apakah jumlah sekolah di Kabupaten Bone Bolango sudah dapat memenuhi banyaknya jumlah Anak Usia Sekolah (AUS).

Berdasarkan data hasil DIKPORA Provinsi Gorontalo 2012, jumlah penduduk menurut kelompok umur dan status sekolah, ada sejumlah 19.713 jiwa untuk kelompok umur 7 - 12 tahun, 9.194 jiwa untuk kelompok umur 13 - 15 tahun, dan 9.080 jiwa untuk kelompok umur 16 - 18 tahun. Sedangkan jumlah sekolah yang ada berdasarkan jenjang pendidikan dan jumlah siswa, untuk SD/ sederajat berjumlah 138 unit dengan siswa 19.914, untuk SMP/ sederajat berjumlah 40 unit dengan jumlah siswa 7.043 dan untuk SMA/ sederajat berjumlah 17 unit dengan jumlah siswa 5.459 (DIKPORA Provinsi Gorontalo, 2012). Artinya rata-rata jumlah sekolah berdasarkan jenjang pendidikan setiap Kecamatan di Kabupaten Bone Bolango yaitu 8,11% untuk SD/ sederajat, 2,35% untuk SMP/ sederajat dan 1% untuk SMA/ sederajat. Sementara itu, jumlah penduduk yang belum sekolah dapat dikatakan makin tinggi jenjang pendidikannya, makin tinggi juga jumlah penduduk yang belum sekolah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerataan sekolah berdasarkan jenjang pendidikan di Kabupaten Bone Bolango belum merata karena ada beberapa Kecamatan yang belum ada Sekolah SMP dan SMA serta masih banyaknya penduduk usia sekolah yang belum sekolah. Namun belum dapat dipastikan apakah jumlah penduduk yang belum sekolah dapat tertampung dengan jumlah sekolah yang ada di Kabupaten Bone Bolango. Permasalahan tersebut disebabkan karena informasi yang diperoleh pemerintah belum cukup dan kurangnya media informasi yang dapat menyajikan informasi sebaran sekolah di Kabupaten Bone Bolango serta jumlah Anak Usia Sekolah (AUS) yang belum tertampung, sehingga pemerintah daerah sulit mengontrol dan mengambil keputusan dalam meningkatkan layanan pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat khususnya Anak Usia Sekolah (AUS).

Oleh Karena itu, tentunya pemerintah harus memiliki suatu sistem informasi yang dapat menyajikan informasi sebaran pendidikan formal tersebut sehingga dapat memberikan masukan yang berguna bagi para pengambil keputusan dalam pengembangan pendidikan di Kabupaten Bone Bolango. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud memetakan sebaran sekolah tingkat SMA/SMK/MA berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) yang secara terintegrasi mampu mengolah data spasial (Keruangan) maupun data non spasial dan menganalisa sebaran sekolah SMA/SMK/MA terhadap banyaknya jumlah Anak Usia Sekolah (AUS) serta menganalisa Anak Usia Sekolah (AUS) yang belum tertampung di Kabupaten Bone Bolango.

1.2 Batasan Penelitian

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yaitu:

1. Lokasi penelitian ini hanya diwilayah Kabupaten Bone Bolango.
2. Sarana pendidikan yang diambil yaitu Sekolah Menengah Atas (SMA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah (MA).
3. Sistem yang akan dibangun menyajikan informasi berupa lokasi sekolah, analisis sebaran sekolah dan angka partisipasi pendidikan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dibuat suatu rumusan masalah yaitu Bagaimana sebaran sekolah tingkat SMA/SMK/MA berbasis sistem informasi geografis di Kabupaten Bone Bolngo?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu Memetakan sebaran sekolah tingkat SMA/SMK/MA berbasis sistem informasi geografis di Kabupaten Bone Bolngo?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Pemerintah, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi sebaran sekolah dan alat bantu dalam proses pemerataan kesempatan belajar guna mengoptimalkan pengembangan pembangunan sarana pendidikan dalam rangka meningkatkan layanan pendidikan.
2. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam studi lebih lanjut oleh peneliti lainnya.